

Pemanfaatan Data Base Online Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan

Oleh: Subagio, S.I.Pust

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia dan seluruh dunia di jaman globalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat cepat. Munculnya berbagai inovasi aplikasi dalam dunia teknologi informasi melahirkan perubahan besar terhadap dunia. Masyarakat berbagai kalangan kini dapat mengakses informasi dengan menggunakan banyak cara. Perkembangan yang begitu pesat ini dirasakan pula oleh perpustakaan.

Terdapat kemajuan aktivitas pustawakan saat ini, awalnya masih menggunakan cara-cara konvensional, sekarang mulai bergeser kearah penggunaan teknologi informasi mulai dari proses pengolahan, penyimpanan, serta distribusi data dan informasi kepada poengguna. Perubahan tersebut tentu akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan penyampaian informasi dan komunikasi antara perpustakaan dan para pelanggan.

Peran perpustakaan yang dulu hanya sebatas penyedia informasi dan organisasi dokumentasi, kini mulai bermetamorfosa dari konvensional ke perpustakaan digital (*digital library*). Berkembangnya teknologi menuntut sebagian perpustakaan untuk memberikan layanan yang dapat diakses secara terus menerus. Konteks layanan perpustakaan tidak sekedar dengan peminjaman maupun pengembalian bahan pustaka, namun bagaimana perpustakaan bisa memberikan sumber informasi dengan berbagai ketersediaan, khususnya berbentuk elektronik. Seiring dengan dinamika tersebut, perpustakaan sebagai salah satu institusi penyedia jasa informasi saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang sangat kompleks dan kompetitif. (Endriawan, 2019)

Pemanfaatan teknologi informasi dewasa ini bukan hanya sekedar mengikuti trend, namun sudah menjadi kebutuhan. Perpustakaan, terutama di lingkungan perguruan tinggi berupaya untuk melaksanakan program pendidikan yang bermutu supaya mendapatkan respon positif dari *stakeholder*. Diantara upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan adalah dengan melakukan inovasi dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi.

Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta sebagai perpustakaan perguruan tinggi telah mulai menyediakan sumber daya informasi elektronik untuk memperkaya khasanah *stakeholder*. Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta mengembangkan koleksi *digital* dengan cara mengalihmediakan karya tulis mahasiswa dan melanggan sumber-sumber informasi elektronik berupa *e-journal*.

Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta juga menjalin kerja sama dengan perpustakaan perguruan tinggi lainnya untuk saling melengkapi koleksi bahan pustaka, sehingga dapat memenuhi sumber-sumber informasi untuk menunjang proses pendidikan serta pembelajaran. Kerja sama tersebut, antara lain melalui sistem temu kembali informasi melalui katalog online yang ada di *Jogja Library For All*, *IPI (Indonesia Publication Index)*, katalog online LIPI (*Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*), Ebsco, Perpustakaan Nasional (Perpustakaan Nasional) Republik Indonesia, One Search dan lain sebagainya. Upaya untuk memperkaya khasanah *stakeholder* tersebut tentu melibatkan peran pustakawan sebagai ujung tombak dalam melayani para pengguna, khususnya dalam hal penelusuran informasi online, baik melalui *Online Public Access Catalog (OPAC)* maupun jaringan global.

Penelusuran informasi pada sumber-sumber informasi *online* diperlukan guna menemukan informasi yang kita butuhkan. Sementara itu jumlah informasi yang ada sangat beragam dan terus bertambah terlepas dari keakuratan informasi maupun duplikasi informasi yang tersedia. Di sisi lain kita memerlukan informasi yang cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan kita. Untuk maksud di atas Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta melakukan program pelatihan penelusuran *database online*. Kegiatan pelatihan penelusuran *database online* tersebut diselenggarakan di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Pemantauan dan pengukuran kepuasan pemustaka dapat dilakukan sedini mungkin. Perpustakaan tidak akan pernah tahu pada saat mana pemustaka puas atau tidak puas tanpa melakukan pengukuran terhadap kepuasan pemustaka. Pengukuran kepuasan pemustaka penting dilakukan untuk mengetahui aspek-aspek apa saja dari produk dan pelayanan perpustakaan yang membuat ketidakpuasan bagi pemustaka. (Rahayuningsih, 2015)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia puas mempunyai arti merasa senang (lega, gembira, dan sebagainya karena sudah terpenuhi hasrat hatinya) dan kepuasan adalah perihal yang bersifat puas, kesenangan, kelegaan. (DEPDIKNAS, 2008)

Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya. Kepuasan merupakan fungsi dari kesan dan kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan, pelanggan amat pusa atau senang. Kepuasan pelanggan yang tinggi menciptakan kelekatan emosional terhadap merek. Hasilnya adalah kesetiaan

pelanggan yang tinggi. (Kotler, 1999). Untuk maksud tersebut perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pustakawan yang menjadi pemateri saat menyampaikan materinya diusahakan lebih menarik dengan lebih interaktif dan inovatif.
2. Diperbanyak lagi praktek menelusur dibandingkan dengan penyampaian materi
3. Fasilitas untuk praktik menelusur literatur perlu ditingkatkan terutama akses internet, agar proses *browsing* dan *download* artikel berjalan dengan lancar

Dengan berbagai kegiatan tersebut, diharapkan pengguna perpustakaan semakin merasa puas dengan layanan database yang ada di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Referensi:

DEPDIKNAS. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Endriawan, B. (2019). Pemanfaatan Database Online UPT. Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2. Diambil kembali dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika/article/view/11593/5022>

Kotler, P. (1999). *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.